



**SIARAN PERS
UNTUK DITERBITKAN SEGERA**

Menhub Pastikan Kelancaran Transportasi Gelaran KTT ASEAN ke-42 di Labuan Bajo

Jakarta, Kominfo Newsroom – Sektor transportasi dipastikan siap mendukung kelancaran transportasi para pemimpin negara dan peserta Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-42 yang akan digelar di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

Demikian diungkap Menteri Perhubungan (Menhub), Budi Karya Sumadi, ketika mengecek langsung kesiapan sarana dan prasarana transportasi di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Sabtu (8/4/2023).

Adapun salah satu lokasi yang dilakukan pengecekan yaitu Bandara Komodo yang akan menjadi tempat pendaratan pesawat para delegasi dan tim *official*, baik dari Indonesia maupun dari negara anggota dan mitra negara ASEAN.

"Kami ingin memastikan dukungan dari sektor transportasi berjalan dengan baik, sehingga turut menyukseskan penyelenggaraan KTT ASEAN, di mana Indonesia dipercaya sebagai ketua pertemuan, seperti halnya event internasional G20 tahun lalu," ucapnya.

Menhub pun mengakui, fasilitas di Bandara Komodo baik di sisi darat maupun sisi udara telah siap untuk melancarkan penerbangan VVIP dan komersial. "Bandara Komodo akan menjadi titik pertemuan sementara para tamu negara yang hadir di KTT ASEAN. Kita ingin memberikan kesan yang baik kepada para tamu negara," katanya.

Kemenhub melalui Ditjen Perhubungan Udara juga telah melakukan upaya antisipasi dengan menyiapkan bandara alternatif terdekat dengan Bandara Komodo sebagai tempat parkir pesawat para delegasi, yaitu Bandara I Gusti Ngurah Rai di Denpasar, Bandara Lombok Praya, Bandara Sultan Hasanuddin di Makassar dan Bandara El Tari di Kupang.

Sejumlah fasilitas pendukung lain juga telah disiapkan untuk mendukung kegiatan KTT ASEAN, meliputi fasilitas pemeriksaan Custom, Immigration and Quarantine (CIQ) dan fasilitas helipad untuk medical evacuation.

Pada kesempatan tersebut, Menhub juga meninjau Pelabuhan Multipurpose Wae Kelambu yang telah beroperasi pada 2021 lalu, untuk melayani bongkar muat logistik. Sebelum Pelabuhan Wae Kelambu dibangun, pelayanan kapal penumpang dan kegiatan logistik masih bercampur di pelabuhan Labuan Bajo eksisting yang saat ini menjadi Dermaga Marina.

Kemudian, pemerintah memutuskan untuk membangun Pelabuhan Multipurpose di Wae Kelambu yang berjarak kurang lebih 10 Km -12 Km dari Pelabuhan Labuan Bajo eksisting agar pariwisata di



Labuan Bajo lebih maju dan kegiatan logistik lebih optimal.

Selanjutnya, Menhub meninjau Dermaga Marina yang menjadi salah satu ikon wisata di Labuan Bajo dan menjadi tempat sandar kapal-kapal *yacht*.

Tinjauan juga dilakukan Hotel Meruorah yang berlokasi di Kawasan Marina Terpadu Labuan Bajo. Hotel yang dikembangkan oleh PT ASDP Indonesia Ferry dan PT Pembangunan Perumahan (PP) ini akan digunakan untuk kegiatan Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE) dan menjadi lokasi akomodasi bagi para delegasi.

Menjelang pelaksanaan KTT ASEAN pada 9-11 Mei mendatang, Menhub menginstruksikan jajarannya untuk terus mengintensifkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan baik dengan Kementerian/Lembaga terkait dan juga dengan operator sarana dan prasarana transportasi.

"Kegiatan internasional seperti KTT ASEAN ini menjadi momentum yang baik, untuk meningkatkan daya saing Indonesia di mata dunia, serta memperkenalkan kesenian, kuliner dan destinasi wisata di Labuan Bajo, agar sama terkenalnya dengan Bali," tuturnya.

Untuk Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kontak di bawah ini.

Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo – Usman Kansong (0816785320).

Dapatkan informasi lainnya di <https://infopublik.id>



Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Direktorat Pengelolaan Media
Jalan Merdeka Barat No.9
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110



Menteri Perhubungan (Menhub), Budi Karya Sumadi, ketika mengecek langsung kesiapan sarana dan prasarana transportasi di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Sabtu (8/4/2023). (Foto: Humas Kemhub)